

**PENINGKATAN HASIL BELAJARSISWA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKAKELAS VI SEMESTER II  
MATERI MENGOLAH DATA PADA POKOK BAHASAN  
MENGHITUNG NILAI RATA-RATA MENGGUNAKAN  
METODE MATEMATIKA DAHSYAT INDONESIA  
PADA MIMA NU 02 KARANGKLESEM  
PEKUNCEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh:**

**QOMAR 'AINI  
NIM: 1123306059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qomar 'Aini

NIM : 1123306059

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI Kerjasama

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Semester II Materi Pengolahan Data pada Pokok Bahasan Menghitung Nilai Rata-Rata Menggunakan Metode Matematika Dahsyat Indonesia pada MIMA NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 30 Desember 2014

**IAIN PURWOKERTO**  
Saya yang menyatakan,

**Qomar 'Aini**  
NIM. 1123306059

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Ketua STAINPurwokerto  
di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Qomar 'Aini, NIM: 1123306059, yang berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJARSISWA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKAKELAS VI SEMESTER II  
MATERI MENGOLAH DATA PADA POKOK BAHASAN MENGHITUNG  
NILAI RATA-RATA MENGGUNAKAN METODE MATEMATIKA  
DAHSYAT INDONESIA PADA MIMA NU 02 KARANGKLESEM  
PEKUNCEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 27 Januari 2015

Pembimbing

**M. Misbah, M. Ag**

NIP. 19741116 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624,628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA**  
**MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI SEMESTER II**  
**MATERI MENGOLAH DATA PADA POKOK BAHASAN MENGHITUNG**  
**NILAI RATA-RATA MENGGUNAKAN METODE MATEMATIKA**  
**DAHSYAT INDONESIA PADA MIMA NU 02 KARANGKLESEM**  
**PEKUNCEN BANYUMASTAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh Saudara **Qomar 'Aini**, NIM. **1123306059**, Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana dalam Pendidikan Islam (S. Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang ,

Sekretaris Sidang,

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

Pembimbing/Penguji Utama

M. Misbah, M. Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

Anggota Penguji

Anggota Penguji

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

Purwokerto, .....

Ketua STAIN Purwokerto

**Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag**

NIP. 19670815 199203 1 003

**PENINGKATAN HASIL BELAJARSISWA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKAKELAS VI SEMESTER II  
MATERI MENGOLAH DATA PADA POKOK BAHASAN MENGHITUNG  
NILAI RATA-RATA MENGGUNAKAN METODE MATEMATIKA  
DAHSYAT INDONESIA PADA MIMA NU 02 KARANGKLESEM  
PEKUNCEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Qomar 'Aini  
NIM: 1123306059**

**ABSTRAK**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini, yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karangklesem pada mata pelajaran Matematika dimana mata pelajaran ini bagi peserta didik dikelas VI madrasah tersebut masih menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, maka dari itu, penulis melakukan penelitian tindakan kelas ini untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas VI berkenaan dengan hasil belajar peserta didik.

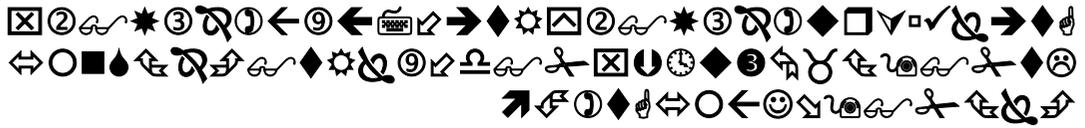
Tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode Matematika Dahsyat Indonesia (MDI) dalam upaya meningkatkan hasil mata pelajaran Matematika di kelas VI semester 2, mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode Matematika Dahsyat Indonesia (MDI) dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika, serta mendeskripsikan proses mengevaluasi pembelajaran dengan menerapkan metode Matematika Dahsyat Indonesia (MDI) dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas VI semester 2 materi mengolah data pokok bahasan menghitung rata-rata MI Ma'arif NU 02 Karangklesem.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengukuran tes hasil belajar. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan uji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi.

Kesimpulan dalam penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode Matematika Dahsyat Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI MIMA NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas. Hal ini terbukti dengan naiknya hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Matematika. Pada pra siklus dari 16 siswa yang tuntas KKM hanya 7 siswa atau 43,75%, sisanya 9 siswa atau sebanyak 56,25% masih di bawah KKM. Pada siklus I dari 16 siswa, hanya 11 siswa atau 68,75% dan 5 siswa belum tuntas atau 31,25%, sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas mengalami kenaikan, yaitu 15 siswa atau 93,75% dan siswa yang belum tuntas 1 siswa atau 6,25%. Dari indikator pencapaian hasil belajar sebesar yang penulis tentukan sebesar 90% siswa di kelas VI telah menunjukkan ketuntasan 93,75% maka penelitian ini telah berhasil dan hipotesis yang penulis ajukan **diterima**.

**Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Matematika, Metode Matematika Dahsyat Indonesia.**

# MOTTO



*”Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan. Tunjukkanlah Kami jalan yang lurus”.*

*(Q. S. Al-Fatihah : 5-6)*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dalam sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.” (Q. S. Al-Insyirah: 6-7)*

# IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Warsim Achmad Sodikun dan Ibu Sainah yang saya hormati, yang senantiasa memberikan keteladanan, nasihat, dukungan, curahan kasih sayang, dan doa tiada henti.
2. Suamiku tersayang, Isma'il Fahmi yang selalu setia mendampingi penulis dan memberikan motivasi yang tiada henti. Putra dan putriku tersayang, Yanuar Agung Firmansyah dan Zulfa Luthfia Alfi yang memberikan kesejukan. Terima kasih atas canda tawamu semoga kelak menjadi anak saleh dan salehah, berguna bagi agama, nusa, bangsa, dan sukses di dunia dan akhirat.
3. Keluarga besarku yang telah memberika doa dan dukungan serta kasih sayang kepada penulis, semoga Allah Swt. selalu meridhai, melindungi, dan memberkahi kita semua. Amiin.

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw., para keluarga, para sahabat, dan para pengikut beliau.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai bila tidak ada bantuan dari semua pihak yang dengan kesabaran dan keikhlasan mereka, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang penulis beri judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Semester II materi Mengolah Data Pada Pokok Bahasan Menghitung Nilai Rata-Rata Menggunakan Metode Matematika Dahsyat Indonesiapada MIMA NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014"

Penulis mengakui masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. H. Munjin, M. Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Bapak H. Supriyanto, Lc., M.S.I Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak M. Misbah, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak M. Misbah, M. Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan banyak waktu dan memberikan bimbingan, saran, dan arahan yang maksimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Kepala MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas beserta Dewan Guru dan Siswa Kelas VI, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
10. Sdri. Eka Meilia Prasetyawati, S. Pd.I., selaku observer yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, dan motivasi pada penulis.
11. Suami dan anak-anakku yang tercinta sebagai sumber inspirasi dan penyemangat yang tidak ternilai.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah Swt., semoga Jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang.

Purwokerto, 30 Desember 2014

Penulis



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL.....                     | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....      | ii   |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....           | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                | iv   |
| ABSTRAK .....                          | v    |
| HALAMAN MOTTO .....                    | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....               | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                   | viii |
| DAFTAR ISI.....                        | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                     | xiv  |
| DAFTAR DIAGRAM .....                   | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                   | xvi  |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>          |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1    |
| B. Definisi Operasional .....          | 10   |
| C. Rumusan Masalah .....               | 13   |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 14   |
| E. Tinjauan Pustaka .....              | 15   |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi ..... | 22   |

**BAB II      PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE MATEMATIKA DAHSYAT**

|  |    |
|--|----|
| A. Kajian Pustaka .....  | 24 |
| B. Pembelajaran Matematika di MI.....  | 37 |
| 1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika di MI.....   | 37 |
| 2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika di MI.....  | 38 |
| 3. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di MI.....  | 38 |
| 4. Materi Pelajaran Matematika di MI .....   | 39 |
| C. Metode Pembelajaran .....   | 40 |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran .....  | 40 |
| 2. Macam-Macam Metode Pembelajaran.....  | 43 |
| 3. Penggunaan Metode Matematika Dahsyat Indonesia<br>dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan<br>Menghitung Rata-Rata ..... | 58 |
| 4. Hipotesis Tindakan.....   | 61 |

**BAB III      METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....   | 62 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....       | 63 |
| C. Subjek dan Kolaborator Penelitian ..... | 64 |
| D. Prosedur Penelitian.....                | 65 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....           | 68 |
| F. Teknik Analisis Data .....              | 70 |
| G. Indikator Keberhasilan .....            | 72 |

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |     |
|--|-----|
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....         | 73  |
| B. Pembelajaran Matematika Pra Siklus.....       | 84  |
| C. Pembelajaran Matematika Siklus Pertama .....  | 87  |
| D. Pembelajaran Matematika Siklus Kedua .....    | 95  |
| E. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus ..... | 103 |

**BAB V PENUTUP**

|                       |     |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....   | 105 |
| B. Saran-Saran .....  | 106 |
| C. Kata Penutup ..... | 107 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

|       |  |     |
|-------|--|-----|
| Tabel | 2.1 Materi Pelajaran Matematika di Kelas VI, Semester 1 .....                                    | 39  |
| Tabel | 2.2 Materi Pelajaran Matematika di Kelas VI, Semester 2 .....                                    | 40  |
| Tabel | 4.1 Pengurus Yayasan MI Ma'arif NU 02 Karangklesem<br>Tahun Pelajaran 2013/2014 .....            | 78  |
| Tabel | 4.2 Komite MI Ma'arif NU 02 Karangklesem<br>Tahun Pelajaran 2013/2014 .....                      | 79  |
| Tabel | 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik MI Ma'arif NU 02 Karangklesem<br>Tahun Pelajaran 2013/2014 .....     | 79  |
| Tabel | 4.4 Keadaan Tenaga Kependidikan MI Ma'arif NU 02 Karangklesem<br>Tahun Pelajaran 2013/2014 ..... | 80  |
| Tabel | 4.5 Keadaan Peserta Didik MI Ma'arif NU 02 Karangklesem<br>Tahun Pelajaran 2013/2014 .....       | 80  |
| Tabel | 4.6 Keadaan Gedung MI Ma'arif NU 02 Karangklesem<br>Tahun Pelajaran 2013/2014 .....              | 81  |
| Tabel | 4.7 Perlengkapan MI Ma'arif NU 02 Karangklesem<br>Tahun Pelajaran 2013/2014 .....                | 82  |
| Tabel | 4.8 Hasil Nilai Ulangan Harian pada Pra Siklus .....   | 85  |
| Tabel | 4.9 Rentang Nilai Ulangan Harian Pra Siklus .....  | 86  |
| Tabel | 4.10 Hasil Nilai Ulangan Harian pada Siklus Pertama .....  | 91  |
| Tabel | 4.11 Rentang Nilai Ulangan Harian pada Siklus Pertama .....                                      | 92  |
| Tabel | 4.12 Tabel Raport Rika .....   | 96  |
| Tabel | 4.13 Hasil Nilai Ulangan Harian pada Siklus Kedua .....  | 98  |
| Tabel | 4.14 Rentang Nilai Ulangan Harian pada Siklus II .....   | 99  |
| Tabel | 4.15 Rentang Nilai Ulangan Harian pada Siklus II .....   | 102 |

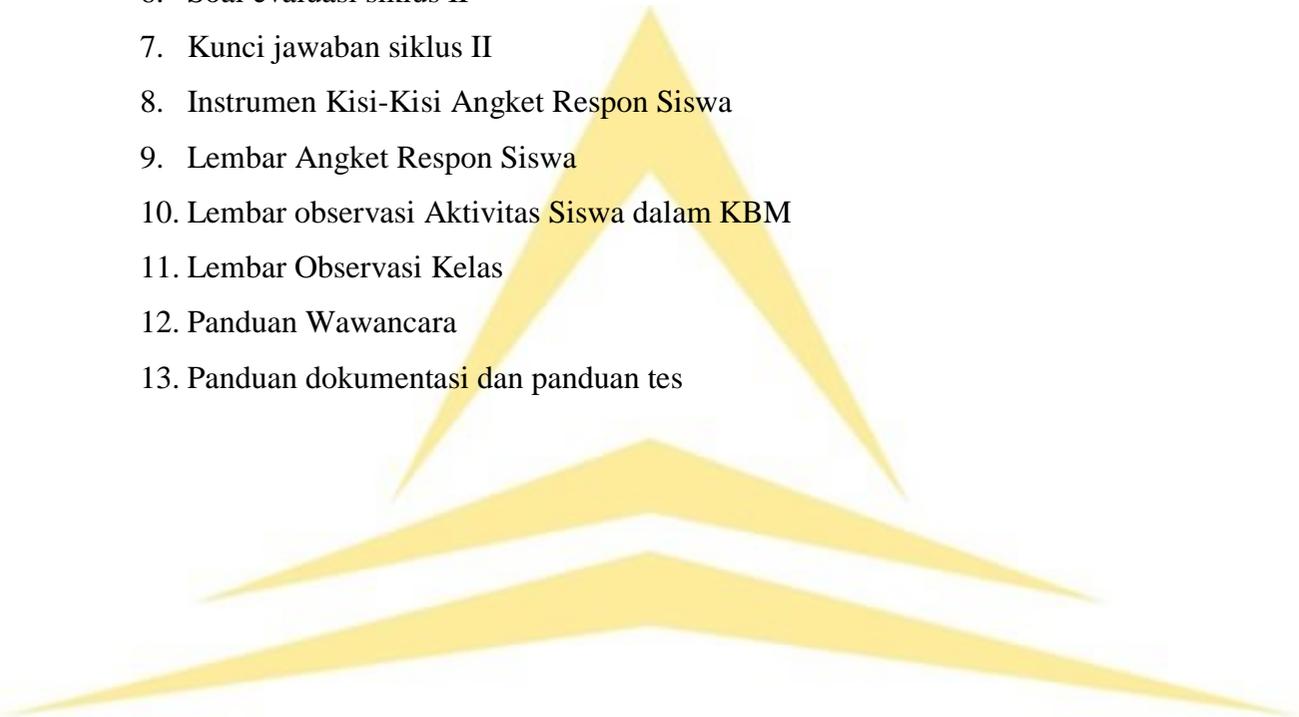
## DAFTAR DIAGRAM

|   |     |
|---|-----|
| Diagram 1 Hasil Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas VI Pra Siklus ..... | 87  |
| Diagram 2 Frekuensi Hasil Pembelajaran Pada Siklus I.....                 | 93  |
| Diagram 3 Frekuensi Hasil Pembelajaran Pada Siklus II.....                | 100 |
| Diagram 4 Perbandingan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....           | 102 |



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar nama siswa kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Tahun Pelajaran 2013/2014
2. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I
3. Soal evaluasi siklus I
4. Kunci jawaban siklus I
5. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
6. Soal evaluasi siklus II
7. Kunci jawaban siklus II
8. Instrumen Kisi-Kisi Angket Respon Siswa
9. Lembar Angket Respon Siswa
10. Lembar observasi Aktivitas Siswa dalam KBM
11. Lembar Observasi Kelas
12. Panduan Wawancara
13. Panduan dokumentasi dan panduan tes



**IAIN PURWOKERTO**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI SEMESTER II  
MATERI MENGOLAH DATA PADA POKOK BAHASAN MENGHITUNG  
NILAI RATA-RATA MENGGUNAKAN METODE MATEMATIKA DAHSYAT INDONESIA  
PADA MIMA NU 02 KARANGKLESEM PEKUNCEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Qomar 'Aini**, NIM. 1123306059, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **9 Maret 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Dr. Hj. Naqiyah, M. Ag.  
NIP. 19630922 199002 2 001

Sekretaris Sidang

Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.  
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji Utama

M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 001

Anggota Penguji

Toifur, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19721217 200312 1 001

Anggota Penguji

H. Ahmad Sangid, B.Ed, M.A.  
NIP. 19700617 200112 1 001

Purwokerto, 25 Maret 2015  
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 57 Ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, pada Pasal 58 Ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh peserta didik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan huruf A angka (2) disebutkan bahwa Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Pendekatan dan strategi pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah paedagogik secara umum, yaitu pembelajaran diawali dari kongkrit ke abstrak, dari sederhana ke kompleks, dan dari mudah ke sulit, dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Belajar akan bermakna bagi siswa apabila mereka aktif dengan berbagai cara untuk mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuannya. Dengan demikian, suatu rumus, konsep, atau prinsip dalam matematika, seyogyanya ditemukan kembali oleh

sipebelajar di bawah bimbingan guru (*guided re-invention*). Pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk menemukan kembali membuat mereka terbiasa melakukan penyelidikan dan menemukan sesuatu. Secara khusus, pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika. Masalah tak harus tertutup ataupun mempunyai solusi tunggal, tetapi dapat terbuka atau dicoba diselesaikan dengan berbagai cara.<sup>1</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Melihat tugas yang diemban pendidik atau guru sangatlah berat yang harus dikerjakan dengan penuh tanggung jawab dan tidak asal-asalan, maka pendidik dituntut untuk mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin. Untuk itu, pendidik harus memiliki seperangkat kompetensi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8 menyatakan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dan Pasal 10 Ayat (1) Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8

---

<sup>1</sup> Universitas Terbuka, *Matematika* (Jakarta, Binatama Raya:2004), hal. 82

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara sistematis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual.<sup>2</sup>

Untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan ketidakpastian, dibutuhkan guru yang visioner dan mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif. Diperlukan perubahan strategi dan model pembelajaran yang sedemikian rupa memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik.<sup>3</sup>

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia terus menerus dilakukan, antara lain dengan penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku pelajaran dan buku referensi lainnya, peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui berbagai pelatihan, seminar, workshop dan peningkatan kualifikasi pendidikan, serta pengadaan fasilitas lainnya.

Pelaksanaan penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh guru dan pemerintah melalui ulangan dan ujian yang telah berjalan khususnya pada mata pelajaran matematika di tingkat SD dan MI sebagian besar peserta didik memperoleh nilai yang kurang memuaskan dengan berbagai faktor yang

---

<sup>2</sup> Kusnandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 40

<sup>3</sup> *Ibid* ..., hal. 41

mempengaruhi kualitas ketercapaian hasil belajar siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maupun Kriteria Minimal Kelulusan (KMK).

Kemungkinan penyebab belum tuntasnya hasil belajar siswa pada materi mengolah data pokok bahasan menghitung nilai rata-rata, antara lain:

1. Penggunaan metode yang digunakan oleh guru masih monoton sesuai dengan rumus baku yang ada dalam buku teks pelajaran.
2. Kekurangaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran karena membosankan.
3. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang memancing minat dan kreatifitas siswa.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting, dalam membangun manusia seutuhnya. Agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia serta kecerdasan dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dalam arti secara umum adalah hal-hal yang bisa berdampak atau yang mempunyai dampak dalam membentuk seseorang baik yang bersifat jasmani, bersifat akal dan budi pekertinya dimulai dari terlahirnya seseorang sampai pada meninggalnya.

Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul Proses Belajar Mengajar mengatakan bahasa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin

terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan suatu perubahan pada dirinya yang dapat tercapai sebagaimana yang diarahkan.<sup>4</sup>

Itulah seorang guru sebagai cerminan bagi peserta didik. Maka orang tua percaya terhadap seorang guru maka dari itu para orang tua menitipkan anaknya ke sekolah-sekolah untuk didik supaya menjadi anak yang pandai dan *berakhlakul karimah*. Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting, dalam membangun manusia seutuhnya. Agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia serta kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh serta mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Putra, 2008), hal. 2.

<sup>5</sup> KTSP MI Ma'arif NU 02 Karanglesem Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dalam pembelajaran matematika penyampaian guru cenderung bersifat monoton, kurang kreatif. Hal yang dirasakan siswa diantaranya matematika itu sulit, tidak mampu menjawab, takut disuruh guru di depan, dan sebagainya. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi dalam mengikuti zaman yang selalu berubah, tidak pasif dan kompetitif. Perubahan pendidikan matematika yang berkembang dewasa ini menurut hasil survei Widyaswara LPMP Jawa Tengah adalah :

1. Beralihnya pendidikan matematika dari bentuk formal ke penerapan, proses dan pemecahan masalah.
2. Beralihnya *assessment* (penilaian) ke bentuk autentik seperti portofolio, produk, proyek, sikap atau *performant*.
3. Pemaduan matematika dengan disiplin ilmu yang lain.
4. Peralihan dari belajar individu ke belajar kooperatif.
5. Peralihan dari belajar menghafal ke pemahaman dan pemecahan masalah.
6. Peralihan dari behaviorist ke konstruktivisme.
7. Peralihan dari pemindahan pengetahuan ke bentuk interaktif, investigasi, kegiatan terbuka, keterampilan proses, modeling dan pemecahan

masalah.<sup>6</sup>

Melihat kondisi di atas, maka untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi perlunya pemilihan strategi, pendekatan, metode dan tehnik pembelajaran yang menarik dan tepat yang dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan konsepsi untuk mengajarkan materi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam model mencakup strategi, pendekatan, metode maupun tehnik. Model mempunyai empat ciri khusus, yaitu : rasional teoritis yang logis, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tingkah laku belajar mengajar yang diperlukan untuk berhasilnya pelaksanaan model dan lingkungan belajar yang mendukung.

Matematika adalah pelajaran yang dianggap sulit dan menakutkan dalam tiap proses pembelajarannya. Anggapan demikian tidak lepas dari persepsi yang berkembang dalam masyarakat tentang matematika yang dianggap sebagai ilmu yang kering, abstrak, teoritis, penuh dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang sulit dan membingungkan. Hal ini akan berdampak buruk terhadap motivasi belajar matematika. Maka dari itu seorang guru matematika harus terampil dan berstrategi dalam penyelenggaraan pembelajaran agar dapat menepis anggapan negatif tentang belajar matematika. Selain itu penggunaan alat peraga juga dapat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran matematika agar perhatian peserta

---

<sup>6</sup> Widyantini, *Penerapan Pendekatan Kooperatif STAD dalam Pembelajaran Matematika* (Paket Fasilitasi Pemberdayaan KKG/MGMP Matematika) (Yogyakarta: PPPPTKM, 2008), hal. 5.

didik menjadi lebih fokus dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Pembelajaran Matematika di kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karangklesem tidak selalu berjalan dengan mulus dan lancar. Banyak permasalahan yang ternyata menghambat keberhasilan pembelajaran mata pelajaran tersebut. Di antara permasalahan yang dihadapi guru adalah 1) rendahnya hasil belajar peserta didik dalam memahami materi pelajaran Matematika khususnya pada pokok bahasan menghitung nilai rata-rata, 2) kurangnya motivasi belajar dari peserta didik dalam proses pembelajaran matematika, 3) sebagian peserta didik masih beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipelajari, 4) sebagian peserta didik masih ada yang tidak menyukai pelajaran matematika, 5) sebagian peserta didik masih ada yang membuat gaduh ketika proses pembelajaran berlangsung, 6) peserta didik yang tidak masuk karena izin atau sakit ketika sembuh tidak langsung bertanya kepada teman sekelasnya tentang materi yang ketinggalan, 7) masih adanya peserta didik yang malas mengerjakan tugas rumah.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas VI dibuktikan dari hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VI yang terdiri dari 16 peserta didik dengan jumlah laki-laki 6 peserta didik dan perempuan ada 10 peserta didik. Dari 16 peserta didik ini, hanya 7 peserta didik yang telah tuntas pada pokok

---

<sup>7</sup> KTSP MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Tahun Pelajaran 2013/2014.

bahasan menghitung nilai rata-rata atau sekitar 43,75 % sedangkan 9 peserta didik lainnya atau sekitar 56,25 % masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran matematika di kelas VI, yaitu 60.

Permasalahan tentang rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas VI tentang materi pelajaran Matematika pokok bahasan menghitung nilai rata-rata, maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah antara lain 1) pendidik dapat menggunakan metode kooperatif yang dapat menimbulkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, 2) pendidik menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran semakin berkesan dan materi pelajaran mudah diingat oleh peserta didik, 3) pendidik menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran maupun karakteristik psikologis peserta didik di kelas VI.

Beberapa tawaran solusi yang ada di atas, tentunya dapat digunakan oleh penulis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karangklesem. Namun demikian dari tawaran solusi tersebut penulis memilih penggunaan metode Matematika Dasyat Indonesia yang diperkenalkan oleh bapak Fahrur salah satu penemu metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran Matematika.

Setelah penulis melakukan diskusi dan konsultasi dengan teman sejawat, faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya ketercapaian nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pokok bahasan menghitung nilai rata-rata adalah belum bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru

dalam menyampaikan materi pokok bahasan menghitung nilai rata-rata. Alasan yang mendasar penulis mengambil metode Matematika Dahsyat Indonesia dalam materi pokok bahasan menghitung nilai rata-rata adalah :

1. Siswa dikenalkan dengan metode Matematika Dahsyat Indonesia di luar metode baku yang ada dalam buku teks pelajaran.
2. Siswa lebih berminat dan termotivasi menggunakan metode Matematika Dahsyat Indonesia karena lebih simpel dan lebih mudah dalam mengerjakan soal.

Oleh karena itu penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Metode Matematika Dahsyat Indonesia pada pokok bahasan menghitung nilai rata-rata yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI Semester II Materi Mengolah Data pada Pokok Bahasan Menghitung Nilai Rata-Rata menggunakan Metode Matematika Dahsyat Indonesia pada MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Definisi Operasional**

Batasan masalah ini bersifat penyederhanaan dan penyempitan ruang lingkup permasalahan. Semua faktor pada dasarnya saling mendukung dan mempengaruhi serta meningkatkan hasil belajar matematika. Sehingga, untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul, perlu ditegaskan beberapa istilah berikut :

## 1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar adalah meningkatnya kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (pendidik), sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Selain itu menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar. Tujuan instruksional pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik. Oleh karena itu, dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung. Dengan mengetahui ketercapaian tujuan instruksional, maka dapat diambil tindakan perbaikan pengajaran kepada peserta didik yang bersangkutan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 1.

Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan atau keterampilan peserta didik di kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karangklesem dalam memahami materi pelajaran matematika yang dipelajari khususnya dalam menghitung nilai rata-rata yang menjadi salah satu bagian dari materi pelajaran Matematika di kelas VI semester II.

## **2. Matematika**

Matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas pada pokok bahasan menghitung nilai rata-rata Kelas VI Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **3. Penggunaan Metode Matematika Dahsyat Indonesia**

Matematika Dahsyat Indonesia adalah metode belajar Matematika dengan memberikan inovasi rumus-rumus Matematika dan mengubah cara pandang anak terhadap pelajaran Matematika. Nantinya 9 dari 10 anak suka dengan Matematika. Karena rumus Matematika Dahsyat :

- a. Dapat dikenang seumur hidup
- b. Membuat anak mengerjakan soal tanpa berpikir berat

KaBaTaKu Dahsyat adalah metode terobosan penghitungan Kali, Bagi, Tambah, Kurang dengan disesuaikan kondisi psikologi anak dan disampaikan dengan mudah, menarik, dan menyenangkan agar anak mudah memahami dan hafal tentang KaBaTaKu.

#### **4. MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas**

MI Ma'arif NU 02 Karangklesem merupakan lembaga pendidikan formal swasta yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, di dalam pembinaan Kementerian Agama yang berlokasi di Jalan Raya Tonjong-Legok Km. 1 RT. 03 RW. 08 Desa Karangklesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Dari uraian definisi operasional di atas, yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah salah satu cara atau teknik pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karangklesem dalam mengajarkan materi pelajaran Matematika terutama pada pokok bahasan menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan Metode Matematika Dasyat Indonesia dimana dengan penggunaan metode Matematika Dasyat Indonesia ini, peserta didik diajak untuk lebih aktif dan menyukai pelajaran Matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karangklesem pada tahun pelajaran 2013/2014.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah seperti tersebut di atas, diajukan rumusan masalah sebagai berikut: "apakah dengan menggunakan metode Matematika Dasyat Indonesia dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di

kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karangklesem pada pokok bahasan menghitung nilai rata-rata tahun pelajaran 2013/2014 ?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas VI semester II materi mengolah data pada pokok bahasan menghitung nilai rata-rata menggunakan Metode Matematika Dahsyat Indonesia pada MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari adanya penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

###### **a. Bagi Siswa**

- 1) Siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan memahami dan menguasai rumus dalam menyelesaikan soal-soal mata pelajaran Matematika dan dalam kehidupan sehari-harinya.
- 2) Siswa memandang mata pelajaran Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang mudah, cepat, dan menyenangkan.
- 3) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika selalu meningkat.

b. Bagi Guru

Guru dapat membuktikan bahwa metode Matematika Dahsyat Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dan membantu meningkatkan kemampuan profesional dan selalu mencari dan menggunakan metode-metode yang bervariasi.

b. Bagi Madrasah

Meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika secara langsung dapat meningkatkan citra dan prestasi madrasah di mata masyarakat.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peningkatan adalah suatu proses ke arah yang lebih baik<sup>9</sup>. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran<sup>10</sup>.

Matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif, yaitu

---

<sup>10</sup> Poerwodarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 950

kebenaran suatu konsep atau pernyataan diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antar konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten.

Proses induktif-deduktif dapat digunakan untuk mempelajari konsep matematika. Kegiatan dapat dimulai dengan beberapa contoh atau fakta yang teramati, membuat daftar sifat yang muncul (sebagai gejala), memperkirakan hasil baru yang diharapkan, yang kemudian dibuktikan secara deduktif. Dengan demikian, cara belajar induktif dan deduktif dapat digunakan dan sama-sama berperan penting dalam mempelajari matematika. Penerapan cara kerja matematika diharapkan dapat membentuk sikap kritis, kreatif, jujur, dan komunikatif para peserta didik<sup>11</sup>.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal. 173

kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Ruang lingkup pembelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek bilangan, geometri dan pengukuran, dan pengolahan data<sup>12</sup>.

Adapun peningkatan hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan ketrampilan dalam pelajaran matematika pokok bahasan Mengolah Data pada Pokok Bahasan Menghitung Nilai Rata-Rata yang ditunjukkan oleh nilai ulangan harian yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

## 2. Mengolah Data pada Pokok Bahasan Menghitung Nilai Rata-Rata

Jika kita ingin memberikan/mengemukakan pendapat atau menguraikan suatu kejadian, haruslah kita pelajari terlebih dahulu hal-hal yang menyebabkan terjadinya kejadian tersebut, dengan cara mencari keterangan-keterangan seputar kejadian tersebut, *keterangan-keterangan* yang dicari itulah yang dinamakan *data*<sup>13</sup>.

Sedangkan menurut Moh. Syamsul Hidayat<sup>14</sup> (2003: 225), diuraikan sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Sukirman, *Matematika* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004), hal. 8.3

<sup>13</sup> Moh. Syamsul Hidayat, *Berhitung Super Cepat* (Surabaya: Apollo, 2003), hal. 225

- a. Untuk mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan data atau keterangan dapat digunakan *daftar* atau *duagram*.
- b. *Diagram* adalah alat yang dalam waktu singkat dapat menunjukkan pasangan-pasangan yang berturutan dan hubungan antara pasangan-pasangan itu.
- c. Diagram itu banyak macamnya. Diagram yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah *Diagram batang* dan *diagram lingkaran*.

#### *Ukuran tendensi sentral*

Ukuran-ukuran yang dapat digunakan untuk memperjelas data, antara lain<sup>15</sup>:

- a. Nilai tertinggi dan nilai terendah;
- b. *Modus*, yaitu ukuran nilai yang paling sering muncul;
- c. *Median* (nilai tengah), yaitu :

1) Data yang di tengah, jika data diurutkan menurut besarnya dan banyaknya data adalah ganjil;

2) Rata-rata kedua data yang terdapat di tengah, jika banyaknya data genap.

- d. *Mean* (nilai rata-rata), yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah (Data x Frekuensi)}}{\text{Jumlah Frekuensi}}$$

<sup>15</sup> Moh. Syamsul Hidayat, *Berhitung Super Cepat* (Surabaya: Apollo, 2003), hal. 229

Sedangkan Menurut Sulistyorini<sup>16</sup>, menghitung nilai *mean* dari sejumlah skor yang tidak disusun dalam tabel distribusi frekuensi dapat dicari dengan rumus :

$$M = \frac{X_1 + X_2 + X_3 \dots X_n}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

X = Skor

N = Jumlah individu

Misalkan suatu tes hasil belajar yang diikuti oleh 5 orang anak diperoleh skor sebagai berikut : 46, 30, 32, 26, dan 38.

Maka, skor rata-ratanya dapat dicari sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5}{N} \\ &= \frac{46 + 30 + 32 + 26 + 38}{5} \\ &= 34,4 \end{aligned}$$

### 3. Metode Matematika Dahsyat Indonesia

Fahrur HS. adalah Master Matematika Dahsyat yang memiliki misi agar anak Indonesia menilai matematika adalah pelajaran yang gampang dan menyenangkan dengan memberikan trik atau cara-cara agar anak dapat belajar dengan mudah, cepat, dan menyenangkan dan dengan inovasi tiada henti.

Fahrur HS. telah mempelopori penggunaan rumus-rumus Matematika Dahsyat yang memaksimalkan potensi otak kiri dan otak

---

<sup>16</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 181

kanan serta menyeimbangkan keduanya. Cara mengajarnya dengan metode FEM (*Fun and Easy Math*). Dia selalu mengusung konsep SURF, yaitu Sederhana (*Simple*), Bermanfaat (*Useful*), Kontekstual (*Relevant*), dan Menyenangkan (*Fun*).

Matematika Dahsyat adalah metode belajar Matematika dengan memberikan inovasi rumus-rumus Matematika dan mengubah cara pandang anak terhadap pelajaran Matematika. Nantinya 9 dari 10 anak suka dengan Matematika. Karena rumus Matematika Dahsyat :

- a. Dapat dikenang seumur hidup
- b. Membuat anak mengerjakan soal tanpa berpikir berat

KaBaTaKu Dahsyat adalah metode terobosan penghitungan Kali, Bagi, Tambah, Kurang dengan disesuaikan kondisi psikologi anak dan disampaikan dengan mudah, menarik, dan menyenangkan agar anak mudah memahami dan hafal tentang KaBaTaKu.

#### 4. MI Ma'arif NU 02 Karangklesem

MI Ma'arif NU 02 Karangklesem merupakan lembaga pendidikan formal swasta yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, di dalam pembinaan Kementerian Agama yang berlokasi di Jalan Raya Tonjong-Legok Km. 1 Desa Karangklesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sudah banyak dilakukan oleh orang lain. Diantara hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh *Muliyah* dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Pembelajaran Realistik pada Pokok Bahasan KPK dan FPB untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Ma'arif Ajibarang Wetan Tahun Pelajaran 2011-2012*". Dari penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan peserta didik pada pokok bahasan KPK dan FPB melalui pembelajaran realistik pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Ajibarang Wetan Tahun Pelajaran 2011-2012. *Siti Rahayu Fitriani* dalam penelitiannya yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Batang Quisenaire pada Siswa MI Muhammadiyah 2 Karangtengah Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011*". Dari penelitian *Siti Rahayu Fitriani* menemukan bahwa penggunaan alat bantu pembelajaran berupa batang quisenaire mampu meningkatkan minat belajar, namun juga mampu meningkatkan prestasi siswa. Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, terutama dalam aspek penggunaan metode yang menarik minat belajar siswa MI Muhammadiyah 2 Karangtengah Kemangkin Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011.

Persamaan penulis dengan penelitian *Sdri. Muliyah* dan *Siti Rahayu Fitriani* adalah sama-sama meneliti pada satu mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Matematika. Namun, yang membedakan dengan peneliti ini adalah

pada pokok bahasan, subyek dan obyek penelitian, penggunaan strategi, waktu penelitian, dan lokasi penelitian. Karena, penulis melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar mata pelajaran Matematika Kelas VI Semester II materi mengolah data pada pokok bahasan menghitung rata-rata menggunakan metode Matematika Dahsyat Indonesia pada MIMA NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi ada perbedaan pada lokasi penelitian, subyek penelitian, data penelitian, materi pokok, siklus penelitian, dan hasil setelah penelitian ini dilaksanakan.

#### **F. Sistematika Penyusunan Skripsi**

Skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari bagian awal, yaitu memuat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab pertama Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

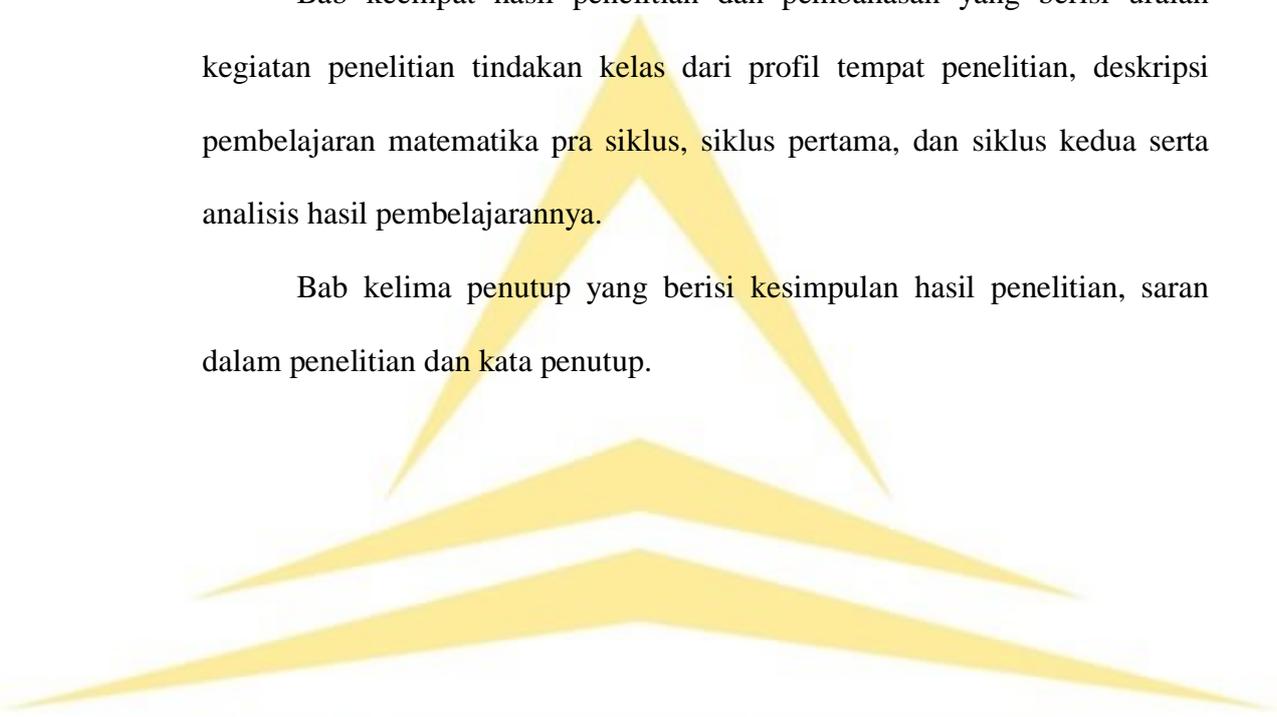
Bab kedua landasan teori yang berisi kajian pustaka, pembelajaran Matematika di SD/MI, tujuan pembelajaran penggunaan metode matematika

dahsyat Indonesia dalam pembelajaran matematika, metode pembelajaran, dan hipotesis tindakan

Bab ketiga metode penelitian yang berisi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, prosedur penelitian, dan indikator keberhasilan.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang berisi uraian kegiatan penelitian tindakan kelas dari profil tempat penelitian, deskripsi pembelajaran matematika pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua serta analisis hasil pembelajarannya.

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, saran dalam penelitian dan kata penutup.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembelajaran pada pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran Matematika Dasyat Indonesia ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VI MI Ma'arif NU 02 karangklesem pada Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang terus mengalami perubahan yang signifikan di setiap siklusnya.

Pada pembelajaran matematika prasiklus, hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik di kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karangklesem masih banyak yang di bawah KKM. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hasil ulangan harian yang hanya mencapai 55,63 dengan taraf serap dari 16 peserta didik hanya 7 peserta didik yang telah tuntas atau 43,75 % sedangkan 9 peserta didik lainnya atau 56,25 % belum tuntas, nilai terendah 20 sedangkan nilai tertinggi 100 dengan standar deviasi 22, 79.

Pada pembelajaran Matematika siklus pertama, nilai rata-rata ulangan harian pada siklus pertama dari 16 peserta didik menunjukkan nilai rata-ratanya 71,88 dengan taraf serap 68,75 % atau 11 peserta didik yang telah tuntas sedangkan 31,25 % atau 5 peserta didik belum tuntas. Nilai terendah pada siklus pertama ini, yaitu 40 dan nilai tertinggi 100 dengan standar deviasi 19,74.

Pada pembelajaran Matematika siklus kedua, nilai rata-rata ulangan hariannya dari 16 peserta didik mencapai 85,63 dengan taraf serap 93,75% atau 15 peserta didik yang telah tuntas sedangkan yang belum tuntas masih ada 1 peserta didik atau 6,25 %. Nilai terendah pada pembelajaran Matematika di siklus kedua ini 50 dan nilai tertinggi 100 dengan standar deviasi mencapai 17,11.

Indikator dalam penulisan tindakan kelas ini adalah 90 % sedangkan pada siklus kedua taraf serapnya sudah mencapai 93,75 % sehingga pembelajaran pada siklus kedua ini akan berhenti karena sudah melebihi indikator pencapaian hasil belajar yang telah penulis tentukan sebagai barometer ketuntasan hasil belajar.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi peserta didik, yaitu hendaknya lebih rajin dan tingkatkan terus prestasi belajarnya sehingga dapat meraih cita-cita yang diinginkan dan lulus dengan predikat yang sangat memuaskan sehingga dapat membanggakan kedua orang tua.
2. Bagi Wali Siswa
  - a. Orang tua atau wali siswa hendaknya lebih memperhatikan waktu belajar dan kebutuhan putra-putrinya, khususnya yang terkait dengan masalah pendidikan karena tanggung jawab memberikan pendidikan bukan hanya terletak pada guru saja ketika di madrasah, tetapi orang tua juga harus ikut memberikan pendidikan kepada putera/puterinya saat di rumah.

- b. Orang tua atau wali hendaknya mau menimba pengalaman lebih atau mencari informasi-informasi penting terkait pendidikan putra-putrinya sehingga perkembangan mereka baik kognitif, afektif, maupun psikomotornya selalu terkontrol.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *alkhamdulillaahirobbil 'aalamin*, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala kenikmatan, taufiq, serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Besar harapan, penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan sehingga dapat menutupi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian penelitian ini, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah Swt. membalasnya dengan pahala kebaikan. *Amin*.

Karangklesem, 15 Januari 2015

Penulis,

**QOMAR 'AINI**  
NIM. 1123306059

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Aqip, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 2006.
- Departemen Agama RI. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Putra, 2008.
- Hidayat, Moh. Syamsul. *Berhitung Super Cepat*. Surabaya: Apollo, 2003.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- KTSP MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Kusnanda. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lampiran KTSP Dokumen 2 MI Ma'arif 2 Karangklesem Tahun Pelajaran 2013/2014
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
- Poerwodarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, edisi pertama cet. ke 2*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukirman. *Matematika*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004.
- Sulistiyorini. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: RemajaRosdakarya, 2011.
- Udin, S. Wanaputra. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Usman, M. Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- \_\_\_\_\_, Universitas Terbuka, *Matematika*. Jakarta, Binatama Raya: 2004.
- \_\_\_\_\_, Universitas Terbuka, *Matematika II*, 8.3
- Widyantini. *Penerapan Pendekatan Kooperatif STAD dalam Pembelajaran Matematika*. (Paket Fasilitas Pemberdayaan KKG/MGMP Matematika). Yogyakarta: PPPPTKM, 2008.

Lampiran 1

**Data siswa Kelas VI MIMA NU 02 Karangklesem Kecamatan Pekuncen  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

| Nomor         |     | Nama                       | L        | P         | Tempat, tanggal lahir            |
|---------------|-----|----------------------------|----------|-----------|----------------------------------|
| Urt           | Ind |                            |          |           |                                  |
| 1             | 562 | Bayu Oktriyanto            | L        |           | Banyumas, 29-10-2000             |
| 2             | 520 | Intan Amalia Putri         |          | p         | Banyumas, 20-7-2001              |
| 3             | 526 | Rizki Nofrianto            | L        |           | Banyumas, 12-11-2000             |
| 4             | 531 | Destanti Amalia Putri      |          | p         | Banyumas, 17-12-2002             |
| 5             | 532 | Dwi Septiani               |          | P         | Banyumas, 20-9-2002              |
| 6             | 533 | Dwita Mukti Rahmawati      |          | p         | Banyumas, 2-3-2001               |
| 7             | 534 | Fahma Nur Fadhilah         |          | p         | Banyumas, 6-3-2002               |
| 8             | 536 | Fazira Ngizasasti Agustina |          | P         | Banyumas, 9-3-2002               |
| 9             | 537 | Lisa Octavia Ningsih       |          | p         | Purwokerto, Banyumas, 29-10-2001 |
| 10            | 538 | Odi Nopriyansyah           | L        |           | Banyumas, 2-4-2002               |
| 11            | 540 | Reza Arya Pratama          | L        |           | Banyumas, 21-3-2002              |
| 12            | 541 | Syifa Wulan Syafitri       |          | P         | Banyumas, 9-7-2002               |
| 13            | 542 | Tabah Bayu Satrio          | L        |           | Banyumas, 12-5-2002              |
| 14            | 543 | Tia Murti Lestari          |          | P         | Banyumas, 24-2-2002              |
| 15            | 544 | Salifian Nuryadin          | L        |           | Banyumas, 18-12-2001             |
| 16            | 634 | Agis Septi Novana          |          | P         | Banyumas, 8-8-1999               |
| <b>JUMLAH</b> |     |                            | <b>6</b> | <b>10</b> |                                  |

Karangklesem, 28 Januari 2014

Kepala Madrasah,

Peneliti

**QOMAR 'AINI, A. Ma.Pd.SD**  
NIP. 197411022007102001

**QOMAR 'AINI**  
NIM. 1123306059

Lampiran 8

**INSTRUMEN KISI-KISI ANGKET DAN LEMBAR ANGKET  
KISI- KISI ANGKET RESPON SISWA  
TERHADAP METODE MATAEMATIKA DAHSYAT INDONESIA (MDI)  
MATERI PENGOLAHAN DATA  
POKOK BAHASA MENGHITUNG RATA-RATA**

| Variabel Penelitian  | Dimensi   | Indikator   | No. Item Soal   | Jumlah      |
|--|---|---|-----------------|-------------|
| Penggunaan metode Matematika Dahsyat Indonesia pada materi pengolahan data pokok bahasan menghitung rata-rata untuk meningkatkan hasil belajarsiswa Kelas VI semester 2 MI Ma'arif NU 02 Karanglesem Tahun Pelajaran 2013/2014 | Penggunaan metode Matematika Dahsyat Indonesia pada materi pengolahan data pokok bahasan menghitung rata-rata | 1. Tanggapan siswa terhadap penggunaan metode MDI.  | 1               | 1           |
|  |   | 2. penggunaan metode MDI dapat memotivasi siswa untuk belajar   | 3               | 1           |
|  |   | 3. Penerapan penggunaan metode MDI dapat menciptakan hal yang baru dalam materi menghitung rata-rata.   | 2               | 1           |
|  |   | 4. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode MDI.                            | 4               | 1           |
|  |   | 5. Pendapat siswa tentang penggunaan metode MDI dalam pokok bahasan menghitung rata-rata                | 5,6             | 2           |
|  |   | 6. Keseriusan siswa terhadap pembelajaran penggunaan metode MDI.  | 7               | 1           |
|  |   | 7. Menambah pengetahuannya siswa  |                 |             |
|  |   | 8. Guru dan siswa lebih interaktif  | 8               | 1           |
|  |   | 9. Membuat siswa lebih banyak bertanya  | 9               | 1           |
|  |   | 10. Berbagi pengetahuannya dengan teman   | 10              | 1           |
|  |   | 11. Dapat menjawab pertanyaan guru  |                 |             |
|  |   | 12. Melakukan diskusi secara aktif antar sesama siswa dengan guru                                       | 12              | 1           |
|  |   | 13. Penggunaan metode MDI dapat meningkatkan hasil belajarsiswa pada pokok bahasan menghitung rata-rata | 13,1<br>4<br>15 | 2<br>1<br>1 |
| <b>Jumlah Item</b>   |   |   | <b>15</b>       | <b>15</b>   |

**LEMBAR ANKET RESPON SISWA****TERHADAP METODE MATA MATEMATIKA DAHSYAT INDONESIA (MDI)****MATERI PENGOLAHAN DATA POKOK BAHASAN MENGHITUNG RATA-RATA**

Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 02 Karangklesem

Mata pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Menghitung Rata-Rata

Kelas/Semester : VI/2

Hari/Tanggal : .....

**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda checklist (√) pada kolom Ya atau Tidak menurut pengamatan/penilaianmu!

| No  | Indikator/Pernyataan  | Penilaian |       |
|-----|---|-----------|-------|
|     |   | Ya        | Tidak |
| 1.  | Apakah menurutmu penggunaan metode MDI sangat menyenangkan?   |           |       |
| 2.  | Apakah menurutmu guru semakin menarik jika pembelajaran matematika menggunakan metode MDI pada pokok bahasan menghitung rata-rata?        |           |       |
| 3.  | Apakah menurutmu metode MDI dapat memotivasi belajarmu?   |           |       |
| 4.  | Apakah menurutmu dengan menggunakan metode MDI siswa menjadi aktif dalam pembelajaran matematika?   |           |       |
| 5.  | Apakah menurutmu dengan menggunakan metode MDI kamu menjadi senang dalam pembelajaran matematika?   |           |       |
| 6.  | Apakah menurutmu menghitung rata-rata menggunakan metode MDI menjadikan kamu mudah mengerjakan soal?                                      |           |       |
| 7.  | Apakah menurutmu penggunaan metode MDI dapat meningkatkan keseriusanmu dalam belajar?   |           |       |
| 8.  | Apakah menurutmu penggunaan metode MDI dapat menambah pengetahuanmu dalam mempelajari matematika?   |           |       |
| 9.  | Apakah menurutmu penggunaan metode MDI dapat meningkatkan interaksi antara guru dengan kamu?  |           |       |
| 10. | Apakah menurutmu penggunaan metode MDI kamu lebih banyak dan berani bertanya pada guru?   |           |       |
| 11. | Apakah menurutmu penggunaan metode MDI kamu berani menjawab pertanyaan guru?  |           |       |
| 12. | Apakah menurutmu dengan menggunakan metode MDI kamu dapat berbagi ilmu dengan temanmu?  |           |       |
| 13. | Apakah menurutmu dengan menggunakan metode MDI lebih aktif ketika berdiskusi dalam kelompokmu?  |           |       |
| 14. | Apakah menurutmu dengan menggunakan metode MDI lebih aktif ketika berdiskusi antar siswa dengan guru?                                     |           |       |
| 15. | Apakah menurutmu dengan menggunakan metode MDI pokok bahasan menghitung rata-rata dapat meningkatkan hasil belajarmu dan teman sekelasmu? |           |       |

Lampiran 10

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM

Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 02 Karangklesem

Mata pelajaran : Matematika

PokokBahasan : Menghitung Rata-Rata

Kelas/Semester : VI/2

Hari/Tanggal : .....

#### **Petunjuk pengisian :**

Amatilah aktivitas siswa dan setiap kelompok selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kemudian isilah lembar observasi dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk ditempat yang memungkinkan dapat melihat semua aktivitas siswa yang diamati.
2. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa, kemudian 30 detik berikutnya pengamat menuliskan kode kategori pengamatan.
3. Kode-kode kategori dituliskan secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kolom yang tersedia.
4. Pengamat dilakukan sejak proses belajar mengajar berlangsung.

#### **Aktivitas siswa selama KBM**

1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru
2. Membaca buku siswa dan LKS
3. Mengerjakan LKS dalam kelompok belajar
4. Mengajukan pertanyaan/menanggapi pertanyaan
5. Menghargai/menerima pendapat
6. Mempresentasikan hasil kerja kelompok

| No  | NamaSiswa                | AktivitasSiswaSelama<br>KBM |   |   |   |   |   | Jumlah<br>Skor | NA |
|-----|--------------------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|----------------|----|
|     |                          | 1                           | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |                |    |
| 1.  | BayuOktriyanto           |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 2.  | IntanAmaliaPutri         |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 3.  | RizkiNofrianto           |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 4.  | DestantiAmaliaPutri      |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 5.  | DwiSeptiani              |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 6.  | DwitaMuktiRahmawati      |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 7.  | FahmaNurFadhilah         |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 8.  | FaziraNgizasastiAgustina |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 9.  | Lisa Octavia Ningsih     |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 10. | OdiNopriyansyah          |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 11. | Reza AryaPratama         |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 12. | SyifaWulanSyafitri       |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 13. | TabahBayuSatrio          |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 14. | Tia Murti Lestari        |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 15. | SalifianNuryadin         |                             |   |   |   |   |   |                |    |
| 16. | AgisSeptiNovana          |                             |   |   |   |   |   |                |    |

KriteriaPenilaianTiapAspek:

1. Tidakpernah
2. Jarang
3. Aktif
4. Sangataktif

SkorMaksimaltiapaspek : 4

Skormaksimal : 24

NilaiAkhir :  $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$

Karanglesem, .....

Observer/TemanSejawat,

EKA MEILIA PRASETYAWATI, S. Pd.I

NIP. 198405242005012001

## Lampiran 12

### PANDUAN WAWANCARA

Wawancara juga peneliti gunakan untuk mengetahui tanggapan dan pendapat siswa tentang penggunaan metode Matematika Dahsyat Indonesia pada mata pelajaran Matematika materi pengolahan data pokok bahasan menghitung rata-rata. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara langsung terhadap siswa kelas VI MIMANU 02 Karanglesem Pekuncen Banyumas. Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah :

1. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan metode Matematika Dahsyat Indonesia pada mata pelajaran Matematika materi pengolahan data pokok bahasan menghitung rata-rata?
2. Apakah kalian lebih memahami cara penggunaan metode Matematika Dahsyat Indonesia pada mata pelajaran Matematika materi pengolahan data pokok bahasan menghitung rata-rata?
3. Adakah kesulitan yang kalian alami dalam metode Matematika Dahsyat Indonesia pada mata pelajaran Matematika materi pengolahan data pokok bahasan menghitung rata-rata?
4. Apakah kalian merasa senang dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode Matematika Dahsyat Indonesia?

## Lampiran13

### PANDUAN DOKUMENTASI

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Item butir soal
3. Kunci jawaban
4. Pedoman penilaian
5. Surat pernyataan pengamat
6. Lembar observasi terhadap siswa
7. Lembar observasi terhadap guru

### PANDUAN TES

Panduan tes juga digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data, tes yang digunakan adalah jenis tes tertulis dalam bentuk uraian. Adapun peneliti menggunakan panduan tes adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar pelajaran Matematikamateripengolahan data pokokbahasanmenghitung rata-rata bagisiswakelas VI semester II pada MIMA NU 02 KaranglesemPekuncenBanyumasTahunPelajaran 2013/2014.